

## BAB 5

### SIMPULAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Perancangan kawasan pendidikan terdiri dari sejumlah tantangan yang kompleks dalam rangka mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung semangat belajar anak-anak. Penelitian ini berusaha mengimplementasikan poin-poin perancangan kawasan pendidikan yang difokuskan pada konteks proyek arsitektural. Indikator dan parameter dalam yang penulis gunakan selama merancang kawasan pendidikan turut didukung oleh parameter standar dan kualitas ruang perpustakaan, yang penulis temukan memiliki korelasi kuat dengan parameter perancangan kawasan pendidikan dan membantu penulis menentukna parameter yang lebih praktis dan lebih bersifat arsitektural ketimbang teoretis. Kondisi awal tapak di Kelurahan Babakan dan kehadiran institusi-institusi serta fasilitas pendidikan di sekitarnya belum menyajikan solusi yang holistik untuk memfasilitasi kegiatan belajar anak-anak. Adapun eksistensi ruang-ruang publik di sekitar tapak belum cukup menjawab isu yang berkembang di Kelurahan Babakan, terutama dengan konteks di mana Kelurahan Babakan menjadi salah satu sektor penting di Kecamatan Tangerang yang menjadi bagian penting dalam pengembangan Kota Tangerang.

Penulis merancang kawasan pendidikan untuk memenuhi baik kebutuhan anak-anak terhadap lingkungan belajar yang holistik maupun kebutuhan masyarakat terhadap ruang publik yang dapat merangkul kelompok-kelompok masyarakat yang memiliki latar belakang dan aktivitas yang beragam. Perpustakaan sebagai program ruang utama dalam perancangan diproyeksikan untuk menyediakan lingkungan belajar yang holistik sambil berperan sebagai ruang serta institusi publik yang memiliki dampak positif terhadap dinamika perkembangan kawasan sekitar tapak. Tangerang Education Center mewakili visi ini dan melalui penelitian ini, proses perancangan Tangerang Education Center diharapkan dapat menjadi model perancangan kawasan pendidikan di masa mendatang

## 5.2 Saran

Penulis menemukan peran krusial dari proses memahami dan mengintegrasikan arsitektur dan pendidikan dalam. Integrasi antara arsitektur tidak semata-mata penting dengan pendidikan dalam merancang sebuah kawasan pendidikan, namun proses integrasi sendiri krusial dalam perancangan arsitektur berskala besar lainnya yang tidak selalu berkaitan dengan pendidikan. Integrasi antara arsitektur dan pendidikan dalam penelitian ini dapat menghasilkan parameter perancangan yang bermakna dalam usaha menyediakan lingkungan belajar dengan desain yang holistik. Setiap proses mulai membaca konteks kawasan pada tahap analisis, hingga pengembangan desain perlu mengacu pada parameter perancangan yang akan membantu menghasilkan desain yang tepat, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga, penulis menilai terdapat dua poin perancangan yang perlu dipertimbangkan baik bagi masyarakat maupun praktisi arsitektur, yaitu integrasi antara arsitektur dengan aspek atau cabang ilmu lain sesuai konteks objek perancangan, dan penentuan serta implementasi parameter perancangan.

